

BUKU  
PANDUAN  
JEMAAT

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar

1. Sejarah GKI GunSa

1.1. Dasar kepercayaan

1.2. Visi, Misi dan Tema Pelayanan

1.3. Keanggotaan

2. BADAN PELAYANAN

2.1. Bidang Pembinaan

2.1.1. Komisi Anak

2.1.2. Komisi Remaja

2.1.3. Komisi Pemuda

2.1.4. Komisi Dewasa

2.1.5. Komisi Usia Senja

2.1.6. Kel Ker Literatur

2.1.7. Tim Sahabat Anggota Baru

2.1.9. Kel Ker Keluarga

2.1.0. Kel Ker Pemahaman Alkitab

2.2. Bidang Kebersamaan

2.2.1. Kel Ker Persekutuan Doa Pagi

2.2.2. Kel Ker Persekutuan Wilayah

2.2.3. Kel Ker Pelawatan

2.2.4. Kel Ker SMOT

2.2.5. Kelker Kesenian

2.2.6. Kel Ker Majalah Gun Sa

2.2.7. Kel Ker Multimedia

2.3. Bidang Oikmas

2.3.1. Kel Ker Diakonia

2.3.2. Kel Ker Sadana

2.3.3. Tim TGP

2.3.4. Tim JKL

2.3.5. Tim Kesehatan

2.3.6. Biro Konsultasi Hukum

3. PENDUKUNG KEBAKTIAN

3.1. Tari

3.2. Kolintang

3.3. Ensemble

3.4. Vocal Group

3.5. Paduan Suara

3.6. Drama

4. AYAT AYAT EMAS ALKITAB

5. BAGAIMANA CARA MENJADI ANGGOTA GKI GUNSA

## 6. PETUNJUK PRAKTIS PELAYANAN GKI GUNSA

- 6.1. Kebaktian Kedukaan/Penghiburan
  - 6.2. Kebaktian Pemberkatan Nikah
  - 6.3. Kebaktian Pengucapan Syukur
  - 6.4. Pelayanan perjamuan kudus untuk orang yang sakit permanen
  - 6.5. Bantuan dana pengobatan/Bethesda
  - 6.6. Pindah alamat atau pindah gereja
- ## 7. CARA MELAKUKAN SAAT TEDUH

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Sang kepala Gereja, Majelis jemaat GKI Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta pusat menyambut penerbitan buku panduan bagi anggota jemaat yang disusun oleh Tim Sahabat Anggota Baru.

Buku ini disusun oleh Tim Sahabat Anggota Baru dengan tujuan pertama-tama untuk memudahkan anggota jemaat baru yang dihisabkan menjadi anggota jemaat dewasa melalui penerimaan anggota, atestasi masuk, Baptis Dewasa maupun peneguhan pengakuan percaya, untuk memahami pelbagai kegiatan gerejawi serta prosedur-prosedur gerejawi yang ada di dalamnya. Dan yang kedua tentu juga akan berguna bagi anggota jemaat yang sudah lama untuk memahami perkembangan terkini dari kegiatan gerejawi yang ada di GKI Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat serta perkembangan prosedur-prosedur gerejawi yang ada di dalamnya.

Dengan bertumbuhnya pemahaman anggota jemaat terhadap kepelbagaian kegiatan gerejawi yang ada di lingkup jemaat kami berharap bertumbuh pula minat dan panggilan jemaat untuk turut ambil bagian di dalam kegiatan-kegiatan gerejawi sesuai dengan talenta yang Tuhan sudah berikan sebagaimana telah menjadi ikrar mereka di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya manakala mereka dihisabkan menjadi bagian yang penuh selaku Tubuh Kristus di jemaat ini.

Buku ini juga diperlengkapi dengan prosedur-prosedur gerejawi yang harus ditempuh apabila anggota jemaat membutuhkan pelayanan gerejawi untuk memudahkan jemaat apabila pada waktunya jemaat membutuhkan pelayanan Majelis jemaat/ pendeta/ serta badan pelayanan gereja.

Dengan diterbitkannya buku ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Tim Sahabat Anggota Baru. Biarlah melalui penerbitan buku ini bukan saja Tim SAB yang rindu untuk menjadi Sahabat bagi anggota jemaat, tapi kita semua dapat menjadi sahabat bagi yang lainnya. Dan setiap orang yang merasakan persahabatan diantara kita dapat memberitakan sukacita ini kepada lebih banyak orang di sekitar kita.

Tuhan memberkati pelayanan kita semua.

Teriring Salam dan Doa,

Majelis jemaat GKI  
Jl. Gunung Sahari IV/8  
Jakarta Pusat

Pdt. Imanuel Kristo  
Ketua Umum

Pnt. Budiyo T. Muwarman  
Sekertaris Umum

# 1. SEJARAH GKI GUNUNG SAHARI

## Sejarah

Sejarah GKI GUNSA diawali dengan berdirinya Anti Opium Vereeniging (Perkumpulan Anti Pemadatan) dan Wijk Verpleging (Perawatan di Wilayah) yang bertujuan menolong orang-orang yang kecanduan candu dan madat yang banyak terdapat di daerah Pasar Senen. Pelayanan ini kemudian berkembang kepada usaha pemberitaan Injil dan akhirnya terbentuklah jemaat di Pasar Senen (Pos PI).

Pelayanan dan pemberitaan Injil tersebut dilakukan oleh Pdt. A.K. de Groot, Pdt. C.L. van Doorn, Pdt. J. Iken, Pdt. O. van den Burg dari Gereja Hervormd Belanda serta tenaga-tenaga setempat seperti Bp. Tjan Hong Jauw, Bp. The Eng Siang dan lain-lain. Mereka dibantu pula oleh keluarga Ibu Gan Kiauw Siong.

Di museum Perpustakaan Nasional tersimpan cuplikan Berita (berichten) dimana sumber berita ini untuk menunjukkan secara jelas awal mula pertama pelayanan yang kemudian menjadi "KRING" = Kelompok. Judul tulisan: VAN ONZEN ARBEID IN OORLOGSTIJD

*BERICHTEN, uitgaande van de ANTI-OPIUM VERENIGING*

*Nummer 31, Augustus 1940*

*...De propaganda wordt verzorgd door de H.H. Tjan Soen Kioe, Tjan Hong Jauw, Tan How Siang, Lim Pek Hoo, Tan Kong Djin, terwijl enkele oud-patienten in de propaganda meehielpen. Enkele genezen patienten volgden de catechisatie van de voorganger van de Thiong Hwa Kie Tok Kauw Hwee op Pasar Senen en lieten zich dopen. Hiervan geeft bijgaand kickje een beeld.*

## 13 Mei 1937 (Pra Bakal Jemaat GKI GUNSA)

Pertemuan-pertemuan secara teratur di lingkungan Pasar Senen ini lebih menyerupai apa yang kita sebut sekarang sebagai Persekutuan Wilayah (Kring), walaupun dalam skala lebih kecil. Kita patut bersyukur kepada Tuhan karena ternyata persekutuan yang kecil ini berkembang menjadi persekutuan yang besar dalam bentuk KEBAKTIAN dan lahiriah sebuah jemaat kecil (cikal bakal Jemaat GKI GUNSA sekarang ini) walaupun belum memiliki pendeta atau gembala jemaat. Kebaktian dilakukan dalam bahasa Indonesia (waktu itu bahasa Melayu), selain ada juga kebaktian dalam bahasa Mandarin dan Hokkian dalam rangka pendekatan kepada orang-orang yang disebut Tionghoa totok.

Pembawa Firman atau pengkotbah dilayani oleh mahasiswa-mahasiswa STT sebagai tempat berpraktek, yaitu Tjoa Tek Swat, Hwan Ting Kiong, Oey Bian Tiong.

## Tahun 1941-1945 (Masa Pendudukan Jepang)

Perang dunia ke-2 dan Indonesia diduduki oleh Jepang, hal mana mengakibatkan kemunduran jemaat yang cukup berarti. Beberapa pendeta ditawan oleh Jepang antara lain Pdt. A.K. deGroot dan Pdt. Tjoa Tek Swat. Yang disebut terakhir ini diinternir dan dihukum mati bersama-sama orang-orang lain oleh pemerintah militer Jepang tanpa alasan yang jelas, beliau dimakamkan di tempat hukuman mati itu dilaksanakan di daerah Ancol (tempat ini dikenal sebagai "Eereveld Ancol" (Taman Makam Pahlawan Ancol).

Pekerjaan beliau dilanjutkan oleh Ny. Gan Kiauw Siong dan Bp. Tjan Tjin Siang (pernah menjadi Kepala Sekolah Rakyat jl. Pintu Besi no. 29 sore, yang sebelumnya bernama Bijbel School).

Akibat dari kesulitan uang dan tidak dapat membayar sewa rumah tempat kebaktian, maka gedung sekilah Chr. H.C.S. di Tanah Nyonya No. 1 digunakan sebagai tempat berbakti (kini SMU Gn. Sahari 90A), lalu pindah lagi ke jl. Kramat Raya 65 selama satu setengah tahun. Juni 1945 tempat kebaktian pindah lagi ke jl. Tanah Nyonya Kecil No. 63 (kini Bungur Besar). Sebagai akibat pendudukan Jepang, perkembangan jemaat terhambat dan tenaga pengerja juga berkurang. Yang ada tinggal Bp. Lie Beng Tjoan dan Tjan Tong Ho, Ny. Gan Kiauw Siong. Pekerjaan selanjutnya digantikan oleh ibu Gan Hoat Bwee dan kawan-kawan.

Bulan April 1945, Pdt. Tjan Tong Ho (Pdt. Samuel Messah) mulai diperbantukan pada Jemaat Senen sebagai Konsulen.

## Tahun 1946-1950

Banyak pemuda keturunan Tionghoa hijrah ke Jakarta. Mereka inilah yang banyak mengunjungi kebaktian-kebaktian di jemaat Senen. Timbullah kegiatan Paduan Suara Biduan Sion (Sdr. Siem Tjien Hing, Sdr. Siem Tjien Ho dan Njoo Goei Khing Poo (Sdr. K.P. Nugroho alm.)

3-4 Agustus 1948 para wanita dan pemuda mengadakan bazaar serta mengumpulkan koran-koran bekas untuk maksud pembangunan gereja dengan hasil Rp. 13.000,- (uang lama). Panitia pembangunan yang diketuai oleh Sdr. Kho TJoe Jong membeli persil yang digunakan sekarang ini dengan harga Rp. 33.000,- (uang lama), sekalipun pada tgl. 9 Maret 1949 pemerintah mengeluarkan keputusan menggunting nilai uang.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan yang senantiasa menyediakan tempat bagi anak-anakNya untuk dapat berbakti. Akhirnya Gereja Senen memiliki tempat ibadah yang tetap hingga saat ini yaitu di Laan Kadiman No.8 (sekarang bernama jalan Gunung Sahari IV).

14 Oktober 1950 nama Gereja Senen dirubah menjadi "Gereja Gunung Sahari" bersamaan dengan selesainya restorasi gedung sekaligus peresmian pemakaian gedung baru sebagai tempat kebaktian.

### **Tahun 1951 - Sekarang**

1 Juli 1953 Pdt. Tjan Tong Ho diteguhkan sebagai Pengerja pertama bagi Jemaat GKI Gunsa.

2 Desember 1958, Jemaat Senen (Gunung Sahari), yang semula menyandang nama Tiong Hoa Kie Tok Kauw Hwee, bersama-sama jemaat-jemaat lainnya di Jawa Barat sepakat bersatu menyebut diri: Gereja Kristen Indonesia Jawa Barat.

5 Oktober 1960, GKI Gunsa membuka Pos PI di jalan Tanah Tinggi No. 1. Pos ini telah menjadi "pintu masuk" bagi banyak orang mengikuti kebaktian-kebaktian, katekisasi dan dipemandikan di Gunung Sahari IV No. 8. Sementara perkembangan sekolah minggu anak-anak (KAA) juga ikut berkembang maju.

April 1961, karena daya tampung gedung tidak memadai maka dilakukan renovasi gedung gereja. Untuk sementara jemaat beribadah di GKI jl. Bungur Besar no. 84.

21 Maret 1964, renovasi selesai dan jemaat kembali berbakti di gedung baru jalan Gn. Sahari IV No. 8.

1970, Pos KPK Cengkareng bertumbuh menjadi Bakal Jemaat GKI Cengkareng.

26 Agustus 1983, kebaktian perdana hari Minggu padi di Pra Bajem GKI Sunter.

10 Februari 1984, formasi pengurus di Bajem GKI Sunter.

Maret 1990, pendewasaan Bakal Jemaat GKI Kelapa Gading.

April 1990, pendewasaan Bakal Jemaat GKI Sunter.

Desember 1991, pembangunan gedung sarana penunjang dimulai.

, pendewasaan Bakal Jemaat GKI Kayu Putih

## 1.1 DASAR KEPERCAYAAN

### Pengakuan Iman

1. GKI mengaku imannya bahwa Yesus Kristus adalah:
  - a. Tuhan dan Juru Selamat dunia, sumber kebenaran dan hidup.
  - b. Kepala gereja, yang mendirikan gereja dan yang memanggil gereja untuk hidup dalam iman dan misinya.
2. GKI mengaku imannya bahwa Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah, yang menjadi dasar dan norma satu-satunya bagi kehidupan gereja.
3. GKI, dalam persekutuan dengan Gereja Tuhan Yesus Kristus di segala abad dan tempat, menerima **Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Nicea Konstantinopel, dan Pengakuan Iman Athanasius.**
4. GKI, dalam ikatan dengan tradisi Reformasi, menerima Katekismus Heidelberg sebagai kekayaan warisan historis untuk memberikan kepada GKI GunSa cirri Reformasi dan secara khusus Reformasi Calvinis.
5. GKI, dalam persekutuan dengan gereja-gereja di Indonesia, menerima Pemahaman Bersama Iman Kristen(PBIK) dari Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia(PGI).

### Gereja & Misinya

1. Secara universal, gereja bersumber pada Allah yang menyelamatkan melalui karya-Nya di dalam dan sepanjang sejarah. Karya penyelamatan Allah yang mencapai puncaknya dalam Tuhan Yesus Kristus dilakukan secara menyeluruh dan meliputi segala sesuatu menuju pemenuhan Kerjaan Allah. Melalui perjanjian-Nya, Allah menghimpun umat pilihan-Nya yang dimulai dari umat Israel dan dilanjutkan dengan umat Allah yang baru dalam Tuhan Yesus Kristus melalui kuasa Roh Kudus, yaitu gereja.

Sebagai umat baru, gereja itu esa. Keesaan gereja itu adalah keesaan dalam kepelbagaian. Dengan demikian, gereja adalah persekutuan yang esa dari orang-orang beriman kepada Yesus Kristus – Tuhan dan Juru Selamat dunia yang dengan kuasa Roh Kudus dipanggil dan diutus Allah untuk berperanserta dalam mengerkalan misi Allah, yaitu karya penyelamatan Allah di dunia.



2. Dalam rangka berperan serta mengerjakan misi Allah, gereja melaksanakan misinya, baik dengan mewujudkan persekutuan dengan Allah dan sesama secara terus-menerus berdasarkan kasih, maupun dalam bentuk kesaksian dan pelayanan. Misi gereja itu dilaksanakan oleh seluruh anggota gereja dalam konteks masyarakat, bangsa dan Negara di mana gereja ditempatkan. Anggota gereja berperan secara hakiki sesuai dengan panggilan Allah dan karunia Roh Kudus.
3. Secara khusus, GKI di samping memahami dirinya sebagai bagian dari gereja Tuhan Yesus Kristus Yang Esa, juga memahami dirinya sebagai bagian dari gereja-gereja di Indonesia, dan bagian dari masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia. Sebagai gereja di Indonesia, GKI mengakui bahwa gereja dan Negara memiliki kewenangan masing-masing yang tidak boleh dicampuri oleh yang lain, namun keduanya adalah mitra sejajar yang saling menghormati, saling mengingatkan dan saling membantu. GKI membuka diri untuk bekerjasama dan berdialog dengan gereja-gereja lain, pemerintah serta kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat, guna mengusahakan kesejahteraan, keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan bagi seluruh rakyat Indonesia.

### **Kepemimpinan Gereja**

1. GKI GunSa dipimpin oleh Majelis Jemaat yang anggotanya terdiri dari Penatua dan Pendeta.
2. Persidangan Majelis Jemaat (PMJ) adalah sarana bagi Majelis Jemaat untuk mengambil keputusan.
3. Sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang ada, Majelis Jemaat dapat membentuk badan pelayanan yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada lembaga yang mengangkatnya.
4. Masa pelayanan Penatua adalah 3 tahun, dan jika sangat dibutuhkan seorang Penatua dapat dipilih dan diteguhkan kembali untuk 1 kali masa pelayanan. Sesudah itu ia tidak dapat dipilih dan diteguhkan kembali untuk waktu sekurang-kurangnya 1 tahun.

## 1.2 VISI MISI & TEMA PELAYANAN

### Urusan Inti (Core Business)

Dalam hidup jemaat yang mula-mula jelas terasa gairah mereka sedemikian besar. Mereka dipenuhi cinta kasih yang sangat dalam dan tulus sehingga mereka rela membagi diri tanpa ragu. Mengapa demikian? Satu-satunya kesimpulan adalah jemaat mula-mula tersebut sungguh-sungguh mengalami perjumpaan dengan Allah dalam Tuhan Yesus. Bagi mereka Allah tidak merupakan sesuatu yang abstrak dan jauh. Allah hadir dan dialami kehadirannya oleh mereka.

Bercermin kepada kenyataan itulah, GKI merumuskan bahwa yang menjadi urusan inti (core business) gereja (baca: jemaat-jemaat GKI, termasuk GKI GunSa di dalamnya) adalah perjumpaan manusia dengan Allah dalam Tuhan Yesus. Perjumpaan berarti keintiman, persekutuan, komitmen, dan keindahan hubungan cinta kasih yang saling memberi dan sama-sama bertumbuh.

Sehat tidaknya sebuah jemaat ditentukan oleh frekwensi, kedalaman, kesungguhan dan kelanggengan peristiwa perjumpaan anggota jemaat dengan Tuhan Yesus. Indikator dari perjumpaan antara manusia dengan Allah :

1. Persembahan Diri
2. Persembahan Waktu
3. Persembahan Dana
4. Persembahan Tenaga

### Pemercaya (Stake Holder)

Sejak dari awal berdirinya, gereja senantiasa memiliki orang-orang yang terlibat atau terkait dengan mereka, baik secara langsung seperti para anggota jemaat dan para rasul/pemimpin, maupun tidak langsung seperti anggota masyarakat sekitar, pemerintah, dan lain-lain. Mereka semuanya, ditambah dengan Tuhan Yesus sendiri sebagai Pendiri dan Sang Kepala Gereja, disebut pemercaya (istilah bahasa Inggris dari dunia manajemen adalah stake-holder) karena mereka memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung dengan keberadaan gereja. Mereka juga memiliki harapan mengenai apa yang akan gereja lakukan.

Apabila keberadaan gereja mengabaikan salah satu di antara pemercaya itu, maka akan timbul masalah. Di antara pemercaya itu, Tuhan tentunya merupakan pemercaya yang utama.

## **Visi dan Misi**

Rumusan Visi GKI(SW) Jabar pada saat ini adalah:

Menjadi gereja yang mampu secara excellent memenuhi kebutuhan nyata dan mengerjakan yang benar bagi seluruh pemercayanya sesuai dengan core businessnya.

Rumusan Misi GKI(SW) Jabar pada saat ini adalah: Memfasilitasi terjadinya perjumpaan antara manusia dan Tuhan pada semua ras, yaitu individu, keluarga, kelompok, jemaat, Klasis, Sinode, antar gereja dan masyarakat, serta menggarisbawahinya, memperjelas maknanya, memurnikannya, memperseringnya, memperdalam, memperkuat dan melanggengkannya.

## **Tema Pelayanan**

Tema pelayanan GKI GunSa untuk tahun pelayanan 2010-2012 ditetapkannya sebagai berikut: GKI GunSa sebagai gereja keluarga yang mengasahi, peduli dan berbagi melalui pemberdayaan kaum muda dan pemeliharaan lingkungan hidup.

### **1.3 KEANGGOTAAN**

**Anggota GKI GunSa terdiri dari:**

1. Anggota baptisan, yaitu anggota GKI GunSa yang telah menerima baptisan kudus anak.
2. Anggota sidi, yaitu anggota GKI GunSa yang telah menerima baptisan kudus dewasa atau anggota baptisan yang telah menerima pelayanan pengakuan percaya/sidi.

Anggota berfungsi melaksanakan misi gereja dan pembangunan gereja.

#### **Baptisan Kudus Dewasa**

Baptisan kudus yang dilayankan kepada orang yang mengaku imannya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat dunia.

Syarat untuk menerima pelayanan baptisan kudus dewasa adalah:

1. Telah berusia 15 tahun
2. Kelakuan dan/atau paham pengajarannya sesuai dengan Firman Allah dan ajaran GKI.
3. Telah menyelesaikan katekisasi.
4. Ditetapkan layak oleh Majelis Jemaat setelah mengikuti percakapan gerejawi berkenaan dengan pemahaman dan penghayatan iamnya.
5. Jika calon baptisan berasal dari agama lain dan secara hukum belum

dewasa, ia harus mendapat ijin tertulis dari kedua orangtua atau walinya. Yang dimaksudkan dengan "belum dewasa" adalah usia di bawah 18 tahun (UU RI No. 23/2002 tentang perlindungan anak Pasal 1.1)

### **Baptis Kudus Anak**

Baptisan kudus yang dilayankan kepada anak berdasarkan perjanjian anugerah Allah dalam Tuhan Yesus Kristus dan pengakuan iman orangtua / walinya yang sah secara hukum. Syarat untuk menerima pelayanan baptisan kudus anak adalah:

1. Berusia di bawah 15 tahun.
2. Kedua atau salah satu orangtua / walinya adalah anggota sidi dari jemaat GKI GunSa dan tidak berada di bawah pengembalaan khusus.
3. Orangtua/walinya ditetapkan layak oleh Majelis Jemaat setelah mengikuti percakapan gerejawi berkenaan dengan pemahaman dan penghayatan imannya.

### **Pengakuan Percaya/Sidi**

Pengakuan percaya yang dilayankan berkenaan dengan baptisan kudus anak yang telah diterima oleh seorang anggota baptisan. Syarat:

1. Telah berusia 15 tahun.
2. Telah menerima baptisan kudus anak.
3. Tidak berada di bawah pengembalaan khusus.
4. Telah menyelesaikan katekisasi.
5. Ditetapkan layak oleh Majelis Jemaat setelah mengikuti percakapan gerejawi berkenaan dengan pemahaman dan penghayatan imannya.

### **Tanggung Jawab & Hak Anggota Baptisan**

#### **Tanggung Jawab**

1. Mengembangkan diri dalam kehidupan dan penghayatan iman melalui kegiatan-kegiatan persekutuan, pelayanan, dan kesaksian sesuai dengan umurnya, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
2. Mempersiapkan diri untuk menerima pelayanan pengakuan percaya/sidi melalui katekisasi.

#### **Hak**

1. Mendapatkan pengembalaan.
2. Menerima pelayanan pengakuan percaya/sidi.
3. Menerima pelayanan pernikahan gerejawi.
4. Menjadi anggota pengurus badan pelayanan jemaat.
5. Mengajukan peninjauan ulang dan banding yang menyangkut dirinya.

## **Tanggung Jawab & Hak Anggota Sidi Tanggung Jawab Tanggung Jawab**

1. Melaksanakan misi gereja yaitu mewujudkan persekutuan serta melaksanakan kesaksian dan pelayanan secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dalam dan melalui kehidupan serta pekerjaan pribadi maupun keluarga, dalam dan melalui kehidupan serta kelembagaan gereja maupun secara langsung di masyarakat.
2. Melaksanakan pembangunan jemaat secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan dengan pimpinan para pejabat gerejawi serta para pemimpin gerejawi lainnya, dengan:
  - a. Memberdayakan diri bagi kehidupan dan karya jemaat.
  - b. Berperan serta dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja dan anggaran jemaat.
  - c. Bereperan serta dalam penyusunan struktur pelayanan dan struktur organisasi jemaat.
  - d. Berperan serta dalam proses-proses komunikasi dalam jemaat.
  - e. Berperan serta dalam proses-proses pengambilan keputusan dalam jemaat.
  - f. Berperan serta dalam penanganan dan penyelesaian masalah-masalah yang muncul dalam jemaat.
3. Memahami, menghayati dan berpegang pada pengakuan iman, ajaran GKI serta Tata Gereja dan Tata Laksana GKI.

## **Hak**

1. Mendapatkan penggembalaan
2. Menerima pelayanan sakramen
3. Menerima pelayanan peneguhan dan pemberkatan pernikahan
4. Memilih pejabat gerejawi dan dipilih menjadi pejabat gerejawi
5. Menjadi anggota pengurus badan pelayanan jemaat
6. Mengajukan peninjauan ulang dan banding

## 2. BADAN PELAYANAN

### 2.1 Bidang Pembinaan

#### 2.1.1 Komisi Anak

Keberadaan Komisi Anak di GKI GunSa adalah sebagai wadah pembinaan bagi jemaat anak-anak mulai dari bayi sampai dengan usia 13 tahun. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting bagi pembentukan karakter dan kepribadian sehingga anak perlu mendapatkan bimbingan dan perhatian yang baik dan benar agar di usia dewasanya nanti anak tersebut menjadi garam dan terang bagi sesamanya. Tanggung jawab pembinaan anak tidak hanya berada pada orangtua dan guru di sekolah saja, tetapi guru rohani(guru Sekolah Minggu) di gereja mempunyai peranan yang tidak kecil dalam hal tersebut. Menyadari hal inilah maka Majelis Jemaat GKI GunSa merasa perlu dibentuk suatu komisi khusus yaitu Komisi Anak untuk memperhatikan pembinaan anak-anak di GKI GunSa.

Anak-anak di GKI GunSa dapat beribadah khusus dengan teman-teman sebayanya di Sekolah Minggu, anak-anak diajarkan untuk mengenal Firman Tuhan, berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan. Tidak hanya pembinaan yang bersifat rohani saja, anak-anak juga dididik untuk memiliki mental dan karakter yang baik, yang serupa dengan Kristus. Dalam kelas Sekolah Minggu, anak-anak akan dibimbing dan didampingi oleh guru-guru Sekolah Minggu(GSM).

Kelas Sekolah Minggu yang ada adalah sebagai berikut:

1. Gereja, Jl. Gunung Sahari IV/8

a. Pagi (Pk.08:00 – 09:15)

- Kelas Batita 4 Kelas
- Kelas TK A 1 Kelas
- Kelas TK B 2 Kelas
- Kelas 1                    2 Kelas
- Kelas 2                    2 Kelas
- Kelas 3                    2 Kelas
- Kelas 4                    2 Kelas
- Kelas 5                    2 Kelas
- Kelas 6                    2 Kelas
- Kelas Tunas              2 Kelas

- b. Siang(Pk.10:00 – 11.15)
  - Kelas Batita 3 Kelas
  - Kelas TK A 1 Kelas
  - Kelas TK B 1 Kelas
  - Kelas 1 1 Kelas
  - Kelas 2 & 3 1 Kelas
  - Kelas 4 – 6 1 Kelas
  - Kelas Tunas 1 Kelas
- c. Cabang SDK 3, Jl.Gunung Sahari No.90A(Pk.08:00 – 09:15)
  - TK 1 Kelas
  - Kelas Kecil 2 Kelas
  - Kelas Besar 1 Kelas
- d. Cabang Tanah Tinggi,Jl.Tanah Tinggi I/I(Pk. 08:00 – 09:15)
  - Kelas Kecil 1 Kelas
  - Kelas Besar 1 Kelas
- e. Cabang Thoyib, Jl. Maphar II/77A(Pk.08:00 – 09:15)
  - Kelas Kecil 1 Kelas
  - Kelas Besar 1 Kelas

## 2.1.2 Komisi Remaja

### a. Kebaktian Remaja

Kebaktian Remaja kita dibagi menjadi 2 (dua) kategori usia yaitu kebaktian junior (usia 13-17 tahun) dan Kebaktian Senior (usia 18-21 tahun). tujuan pembagian dua kebaktian berdasarkan kategori usia dimaksudkan agar porsi penyampaian Firman tepat sasaran dengan kebutuhan pergumulan remaja dalam dua golongan usia tersebut. Untuk itu maka buat kamu yang merasa bagian salah satu golongan usia itu kami tunggu bergabung dalam kebaktian ya ^^

### b. Kegiatan Pelayanan Pendukung Peribadahan

Dengan semangat melayani Tuhan maka dalam ibadah minggu terbuka kesempatan para remaja untuk terlibat dalam penyelenggaraan kebaktian entah sebagai Regu Kerja, MC, Liturgos, Song leader, dan Pemusik.

### c. Esamble Remaja

Komisi Remaja mempunyai ansamble khusus untuk remaja. Ensemble Remaja ini sering melayani di acara-acara remaja seperti HUT KOREM, Paskah Remaja, Natal Remaja, Kebaktian Raya dan lain-lain. Adapun latihan rutin kita : Tempat Latihan : di Belakang R.

Kebaktian

Waktu Latihan : pukul 11.30 Wib setiap hari Minggu

**d. Drama**

Buat kalian yang punya talenta acting kita punya wadah pelayanannya yaitu kelompok Drama yang latihannya berlangsung setiap hari minggu, jam 12.30 di ruang remaja. kelompok Drama ini sering melayani kebaktian raya, kebaktian paskah dan natal.

**e. VG.Gracia**

Kelompok Vokal Group Gracia menjadi tempat kalian yang ingin melayani Tuhan melalui pujian. kami berlatih setiap Hari Minggu pukul 11.00 WIB. Bertempat latihan di GSP 1 Lt 2(Ruang Korintus).

**f. Band**

Buat yang suka main musik atau mau belajar main musik, gabung aja ke band remaja. Kami sama-sama belajar setiap Hari Minggu pukul 10.00 WIB. Ataupun terdapat Band Clinic setiap Sabtu minggu terakhir, pukul 13.00. Bertempat latihan di GSP 1 Lt 3(Ruang band).

**g. Sekilas tentang Kelompok Kecil**

Kelompok Kecil (KK) yang umumnya berlangsung setiap hari Minggu setelah kebaktian pk.08.00 adalah sarana pembinaan terkhusus bagi remaja yang baru naik dari Komisi Anak sehingga kemudian memiliki komunitas kecil yang sama-sama bertumbuh sebagai remaja Kristen yang *up date*.

**h. Kristus Fans Club(KFC)**

KFC merupakan wadah persekutuan bagi remaja. Bentuk acaranya pun beragam, seperti: sharing, bahas Firman Tuhan, ngobrol-ngobrol dan nonton film. KFC dibentuk bertujuan untuk membentuk remaja menjadi remaja Kristen yang bertumbuh dalam iman dan tetap gaul. KFC diadakan setiap hari Sabtu Pk. 17.00 bertempat di ruang GSP 1 Lt.3 dan setiap Sabtu Minggu terakhir diadakan acara nonton bareng film-film berkualitas.

### 2.1.3 Komisi Pemuda

Keberadaan Komisi Pemuda berawal dengan nama PPMT (Perkumpulan Pemuda Masehi Kristen) yang berdiri pada tahun 1947. Pada tahun 1950, Komisi ini mulai mengadakan kebaktian sendiri, terpisah dari Kebaktian Umum yang kemudian disebut dengan Kebaktian Pemuda, diadakan pk. 07.00. Kepengurusan Komisi Pemuda mulai lebih teroganisir dan resmi sejak tahun 1985.

Kaum muda yang merupakan tulang punggung Negara sekaligus merupakan tulang punggung gereja. Kaum muda yang takut akan Tuhan



akan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang takut akan Tuhan dan peduli kepada sesama dan lingkungannya. Oleh karena itu komisi pemuda mengemban misi sebagai wadah persekutuan dan pembinaan bagi jemaat muda berusia 21 - 30 tahun.

Beberapa kegiatan yang diadakan oleh Komisi Pemuda di antaranya:

1. **Komunitas Iman Kristen(Komik)**

Komik merupakan wadah pembinaan dan diskusi bagi para pemuda untuk pengenalan terhadap Allah secara lebih mendalam. Tema yang dibahas adalah tema-tema seputar Alkitab yang mungkin tidak dapat dibahas secara gamblang dalam khotbah Minggu. KOMIK diadakan pada hari Minggu tertentu setelah kebaktian pemuda Pk.12.00 di GSP 2 Lt.4 (Ruang kebaktian pemuda)

2. **Paduan Suara Glorificamus**

Pelayanan di bidang tarik suara secara rutin melayani di kebaktian pemuda dan umum. Latihan PS Glorificamus diadakan setiap hari Minggu setelah kebaktian pemuda.

3. **Band Pemuda**

Pelayanan di bidang musik yang secara rutin mengiringi kebaktian pemuda setiap minggunya. Pemuda memiliki sekitar 4 tim band yang bergantian melayani.

4. **Olah Raga: Futsal**

Komisi Pemuda memfasilitasi bagi pemuda-pemuda yang suka berolahraga dalam bentuk olahraga Futsal yang diadakan setiap Minggu Pk. 15.00 di 0parkiran GKI GUNSA. Tujuan Futsal selain sebagai wadah untuk berolahraga juga wadah kebersamaan.

5. **Pelawatan Pemuda**

Komisi Pemuda menyediakan wadah pelayanan untuk mengunjungi teman-teman pemuda yang sudah lama tidak hadir dalam kebaktian ataupun sedang sakit / mengalami masalah. Pelawatan Pemuda diadakan setiap hari Selasa Pk.16.30 WIB.

6. **Senada (Seputar Anak Muda)**. Acara pelayanan melalui siaran radio yang mengudara Setiap Sabtu, Pk. 20.00 – Pk. 21.00 WIB di 96.30 RPK FM. (contact person: Seno-0817735069)

Setidaknya, dua kali dalam sebulan diadakan ramah tamah sesuai Kebaktian Pemuda, tujuannya adalah untuk meningkatkan kebersamaan dan lebih mengakrabkan antar jemaat pemuda. Komisi Pemuda juga

mengadakan kegiatan-kegiatan khusus seperti camp muda-mudi, Natal, Paskah & PAT.

Saat ini kebaktian pemuda dilakukan tiap hari Minggu pk. 10.00 bertempat di Gedung Sarana Penunjang II lt. 4. Kami menantikan kehadiran kaum muda GKI Gunsa untuk beribadah bersama dalam Kebaktian Pemuda serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Komisi Pemuda.

#### 2.1.4 **Komisi Dewasa**

Komisi dewasa merupakan wadah bagi jemaat dewasa yang berusia 45 sampai dengan 60 tahun.

Mempunyai misi agar jemaat dewasa GunSa memiliki kesempatan bertumbuh dalam IMAN, PENGHARAPAN dan KASIH dengan melayani TUHAN dan sesama serta saling menguatkan.

Ada tiga bidang dalam komisi dewasa :

##### **I. BIDANG BINA**

1. Persekutuan AGAPE sebagai sarana pembinaan jemaat dewasa yang diadakan setiap bulan
2. Persekutuan Pengurus dalam rangka membangun kebersamaan dan meningkatkan motivasi pelayanan.

##### **II. BIDANG SAMA**

1. Warung tengah dengan tujuan bincang santai menggalang kebersamaan dan hospitality, diadakan setiap minggu setelah kebaktian ke 2 dan ke 3
2. Olah Raga bulutangkis dan tennis meja, Diadakan setiap senin dan jumat pk 19.00
3. Pelawatan sebagai salah satu bentuk perhatian dan kepedulian
4. Persekutuan Dewasa tiap Jumat pk.10.00

##### **III. OIKMAS**

1. Aksi Donor Darah
2. ON AIR SEKATA, diadakan tiap rabu minggu ke 2.3.4.5 pk 21.00
3. Kunjungan Kasih

#### 2.1.5 **Komisi Usia Senja**

Komisi Usia Senja merupakan wadah bagi jemaat GKI Gunsa yang berumur 60 tahun ke atas. Di samping membina dan membangun iman dan kerohanian serta kebersamaan para lansia melalui persekutuan, Komisi

Usia Senja juga memperhatikan kualitas kesehatan para lansia. Komisi ini mulanya bernaung di dalam Komisi Dewasa Wanita dengan nama Seksi Sinar Senja dan pada awalnya adalah sebagai wadah persekutuan ibu-ibu yang berusia 50 tahun ke atas. Sejak sekitar tahun 1996-1997 persekutuan Komisi Usia Senja dilakukan secara rutin setiap bulan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Komisi Usia Senja, antara lain:

**1. Persekutuan Rutin Bulanan.**

Persekutuan Usia Senja diadakan setiap bulan pada hari Sabtu minggu ke-4 pk. 10.00 bertempat di Gedung Sarana Penunjang I (GSP I). Sebelum persekutuan dimulai, diadakan pemeriksaan tekanan darah (tensi) bagi jemaat lansia yang membutuhkan. Dan 4 kali setahun, pada akhir persekutuan diberikan penyuluhan kesehatan untuk para lansia. Setiap tahun sekitar bulan Mei-Juni juga diadakan perayaan Hari Orang Tua (HOT).

**2. Persekutuan Komisi Usia Senja Jumat**

Persekutuan ini diadakan setiap Jumat Pk.10.00 – 12.00 kecuali Jumat ke empat.

**3. Persekutuan Syalom,** yaitu persekutuan yang diadakan untuk jemaat berkebutuhan khusus. Persekutuan ini diadakan setiap Sabtu minggu pertama pk. 10.00-12.00.

**4. Pemeriksaan laboratorium,** dilakukan setahun sekali.

**5. Pelayanan kasih,** misalnya mengadakan kunjungan ke panti wreda, panti asuhan maupun gereja-gereja yang membutuhkan dukungan.

**6. Pelawatan jemaat lansia**

**7. Senam lansia,** diadakan 2 kali seminggu

**8. Pembinaan pengurus/aktivis Komisi Usia Senja**

### 2.1.6 Kelompok Kerja Literatur

Perpustakaan GKI Gunsa hadir sebagai sarana untuk mendukung pembinaan jemaat baik pembinaan yang bersifat rohani, edukatif, dan informatif.

Melalui keberadaannya, seluruh jemaat GKI Gunsa diharapkan dapat bertumbuh dalam iman dan pengetahuan yang benar tentang Allah sekaligus memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas terhadap dunia di sekelilingnya.

Untuk memenuhi visi misinya, perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi yang dapat dinikmati oleh jemaat GKI Gunsa dari berbagai kalangan usia : anak-anak, remaja, pemuda, dewasa dan kaum lansia.

Buku-buku yang ada saat ini tidak hanya yang bersifat rohani, tetapi juga pengetahuan mengenai manajemen, psikologi, kesehatan, filsafat, sejarah, sastra dan masih banyak buku-buku menarik lainnya seperti dongeng, pengetahuan umum anak-anak maupun kamus dan buku referensi.

Selain buku juga tersedia koleksi Audio Visual mulai dari kaset lagu rohani Indonesia dan lagu rohani Barat, Mandarin, instrumental, khotbah maupun kaset untuk anak-anak. Seiring dengan perkembangan kebutuhan jemaat, saat ini perpustakaan GKI GUNSA juga telah melengkapi koleksinya dengan VCD dan CD.

Terletak di GSP 3 lantai 1, perpustakaan GKI GUNSA memiliki fasilitas ruang baca umum dan ruang baca anak. Jemaat dapat menikmati bacaannya di ruang baca perpustakaan atau meminjamnya untuk dibawa pulang.

Sistem pelayanan peminjaman bersifat terbuka, artinya peminjam dapat dengan bebas memilih sendiri buku atau kaset yang ingin dipinjamnya. Khusus untuk peminjaman VCD dan CD, peminjaman dibantu oleh petugas perpustakaan.

Perpustakaan juga mengadakan kegiatan non rutin untuk meningkatkan minat baca jemaat. Beberapa kegiatan non rutin yang pernah diadakan di antaranya adalah berbagai seminar dan perlombaan, Pemilihan Anggota Teladan dan program-program menarik lainnya.

Silahkan mengunjungi Perpustakaan GKI GUNSA untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

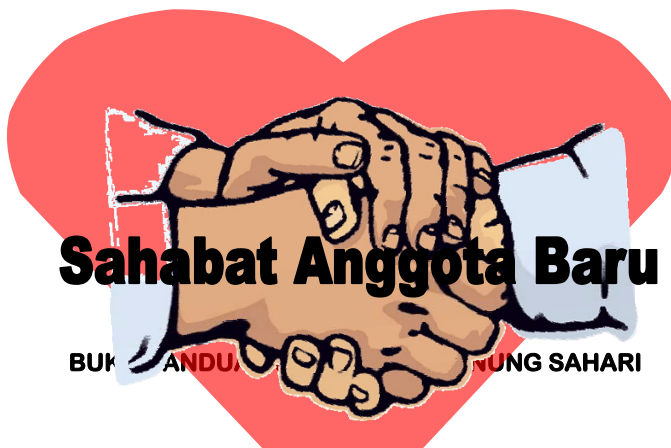
Terimakasih. Kami menantikan kehadiran Saudara di perpustakaan.

### Perpustakaan GKI GUNSA

Jam Operasional : Setiap hari Minggu Pk 09:00 – 13:00

Lokasi : GSP 3 Lantai 1

#### 2.1.7 Tim Sahabat Anggota Baru



### Visi

Menjadi pemerhati, Pembina dan sahabat bagi anggota baru.

### Misi

Meningkatkan kualitas dan komitmen mentor dalam melayani setiap anggota baru

### Motto

Menjadi penasehat, pembina dan pendamping yang berkomitmen.

Pengurus SAB terbuka untuk umum yang punya keterbebanan dan komitmen untuk melayani bagi anggota baru.

**SAB** adalah salah satu program yang diadakan oleh Majelis Jemaat di bawah Bidang Pembinaan, yang bertujuan menjadi pemerhati, pembina (mentor) dan sahabat bagi setiap para anggota baru dalam menjalani kehidupan barunya di dalam Yesus Kristus.

SAB terdiri dari Tim perwakilan Komisi dan Kelompok Kerja yang disesuaikan dengan kelompok usia anggota baru dari kelas katekisasi umum. Pengurus SAB merupakan perwakilan dari pengurus Komunitas Dewasa Muda, Komisi Dewasa, Komisi Usia Senja, Kelompok Kerja Sekolah Minggu Orang Tua, dan Kelompok Kerja Pemahaman Alkitab.

Tim SAB siap mendampingi anggota baru untuk bersama-sama bersekutu, bertumbuh dan melayani Tuhan. Oleh karena itu Tim SAB siap membantu para anggota baru yang membutuhkan informasi mengenai segala kegiatan yang ada di GKI Gunung Sahari IV, sehingga setiap anggota baru dapat mengambil bagian dalam kegiatan yang ada.

Pengurus SAB kali ini membuka kesempatan bagi semua anggota baru yang ingin mengetahui, mengembangkan talenta, dan mengambil bagian dalam setiap pelayanan yang ada di GKI Gunung Sahari IV agar dapat menghubungi sekretaris SAB yaitu: Sdri. Cucun atau Megah No. HP 087888016000

Program Rutin :

1. Pendampingan kelas katekisasi
2. Retreat baptis sisi
3. Studi alkitab bersama
4. Secara berkala, minimal 1 bulan sekali :
  - a. Melakukan pertemuan kelompok untuk pembinaan dan sharing
  - b. Rapat pengurus membahas program yang belum dan akan dijalankan serta meng-evaluasi program yang telah berjalan
5. Pembinaan mentor ( coaching, mentoring, konseling )

### 2.1.8 Kelompok Kerja Keluarga

Ada pepatah mengatakan bahwa sebuah negara akan kuat dan kokoh jika keluarga-keluarga yang menjadi bagian di dalamnya juga kuat dan kokoh. Demikian pula salah satu indikator sebuah gereja yang sehat dan kuat ditentukan oleh mutu atau kualitas dari keluarga-keluarga Kristen yang menjadi bagian dari gereja tersebut. Bahkan di dalam sebuah komunitas kecil-lah (baca : keluarga) kerajaan Allah pertama-tama dan paling mudah dapat dihadirkan dan dirasakan oleh setiap anggota keluarga yang ada di dalamnya. Menyadari hal tersebut, GKI GUNSA badan pelayanan yang fokus dalam pembinaan masalah keluarga. Kel Ker Keluarga dibagi dalam 2 bagian pelayanan yaitu Pra Nikah dan Pasca Nikah.

#### **Bina Pra Nikah**

Yang pertama adalah program pembinaan untuk mereka yang akan menikah supaya dapat diperlengkapi dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan pada waktu mereka memasuki hidup pernikahan. Bukan saja dalam hal pengetahuan Alkitabiah tentang dasar-dasar pernikahan, tetapi juga pengetahuan umum dan praktis mengenai kesehatan, seks, hukum, komunikasi yang baik dan perencanaan /pengelolaan keuangan.

Bina Pra-Nikah ini diselenggarakan bekerja sama dengan GKI-GKI lain khususnya dalam hal pengaturan jadwal selama setahun dan dalam hal promosi / pewartaan kepada seluruh anggota jemaat dan simpatisan. Materi pembinaan yang biasanya diberikan adalah:

- Dasar Alkitabiah mengenai pernikahan
- Bagaimana menjalin komunikasi yang baik
- Bagaimana mengelola keuangan setelah menikah
- Seputar kesehatan dan seks dalam pernikahan

- Seputar hukum pernikahan
- Psikologi suami istri
- Masalah-masalah yang sering muncul terkait dengan orang tua, mertua, dan saudara kandung dari pasangan kita dan bagaimana mengatasinya.

Supaya lebih menarik, sebagian materi diberikan kepada peserta dalam bentuk diskusi dan simulasi, dengan bimbingan para mentor (pasutri yang telah banyak 'makan asam garam' hidup pernikahan). Untuk lebih mendorong keterbukaan dan memberikan lebih banyak manfaat, kelompok diskusi dibagi menurut jenis kelamin peserta. Kelompok peserta wanita dibimbing oleh mentor-mentor wanita, kelompok peserta pria dibimbing oleh mentor-mentor pria, kemudian bertukar, mentor pria membimbing kelompok peserta wanita dan sebaliknya.

### **Bina Pasca Nikah**

Selain Bina Pra-Nikah, Kelker Keluarga juga mewadahi pembinaan kepada anggota jemaat yang sudah menikah (Pasca Nikah) dengan sasaran untuk memelihara dan meningkatkan kualitas hidup pernikahan, baik dalam hal relasi dan komunikasi suami-isteri maupun orang tua kepada anak-anak.

Kegiatan pembinaan yang pernah dilakukan adalah menyelenggarakan seminar-seminar dengan topik aktual misalnya Seminar Keluarga. Contoh di tahun 2012 ini Kel Ker Keluarga telah mengadakan 3 Seri Bina Keluarga dengan tema: Iman Yang Mengatasi Hambatan, Give Thanks and Success, Admiranda et Amanda (dikagumi dan dicintai). Di tiga seri ini setiap peserta diingatkan kembali untuk menjalin hubungan yang mesra dengan Tuhan dan pasangan serta anak-anak sehingga akhirnya dimampukan bisa menjadi berkat bagi sesamanya

Selain seminar, setahun sekali Bina Pasca Nikah juga menyelenggarakan Weel End Pasutri di luar kota. Hampir seluruh peserta yang telah mengikuti Week End Pasutri mengakui bahwa banyak sekali berkat yang mereka dapatkan, antara lain:

- Keinginan untuk memahami dan menghargai pasangan hidup dari sudut pandangannya (bukan dari sudut pandang 'aku')
- Keinginan untuk lebih lagi mencintai secara tulus dan menerima tanpa pamrih segala kekurangan pasangan hidup kita
- Kesadaran untuk memperbaiki sikap dan komunikasi yang selama ini ternyata keliru
- Kesaksian-kesaksian yang membuat pengurus Kel Ker Keluarga

bersyukur kepada Tuhan

### 2.1.9. Komunitas Dewasa Muda

1. Komunitas Dewasa Muda atau lebih dikenal dengan nama KODAM adalah wadah bagi jemaat GKI Gunung Sahari dengan rentang usia 30-45 tahun. Komunitas ini terbentuk pada bulan Oktober 2008 yang lalu. KODAM mempunyai visi untuk bertumbuh dalam iman dan setia melayani Tuhan sehingga dapat menjadi saluran berkat bagi sesama khususnya usia KODAM.
2. Keberadaan Kodam Diharapkan Dapat Menjadi Wadah Atas Kebutuhan Persekutuan Dan Pelayanan Bagi Jemaat Dewasa Muda Pasca Pemuda Menuju Jemaat Dewasa Pria/Wanita. Kelompok Ini Disebut Sebagai Komunitas Bukan Komisi Karena Kodam Belum Mempunyai Kebaktian Rutin.
3. Kegiatan Rutin Yang Diadakan Kodam Saat Ini Adalah:
  - a. Bareng KODAM(Barkod) atau persekutuan doa yang diadakan setiap Jumat Pk.19.00 setiap Minggu ke tiga.
  - b. Warung KODAM(Warkod) atau kebersamaan diadakan setiap bulan setiap hari Minggu terakhir Pk.11.30 WIB.
4. Kegiatan Non Rutin  
KODAM juga mempunyai kegiatan non rutin antara lain seminar, training, KODAM Gathering, Funky dan KODAM Nite yang bertujuan untuk mewujudkan visi misi KODAM sekaligus meningkatkan Sumber Daya Kaum Dewasa Muda GKI GUNSA.  
Untuk informasi kegiatan-kegiatan tersebut di atas dapat dilihat dalam Warta Persekutuan Minggu.  
Mari bergabung bersama kami di KODAM. Tuhan Yesus memberkati.

### 2.2.0 Kelker Pemahaman Alkitab

Pemahaman Alkitab di GKI GunSa merupakan salah satu upaya Majelis Jemaat GKI GunSa agar jemaat dapat lebih mengerti tentang kebenaran Firman Tuhan dan semakin bertumbuh serupa dengan Dia. Pemahaman Alkitab di GKI GunSa ini mulai dibentuk pada tahun 1964 oleh Mrs Ruth Stedd, istri Rev. George Steed dari OMF(Overseas Missionary Foundation) Visi dari kegiatan Pemahaman Alkitab ini adalah membimbing jemaat agar tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran maupun cerita-cerita tentang Firman Tuhan yang tidak benar. Sedangkan misinya adalah menuntun jemaat untuk selalu membawa Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Manfaat PA Secara umum adalah:

1. Agar dapat mengerti Firman Tuhan serta aplikasinya secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghindari penafsiran yang salah terhadap Firman Tuhan
3. Semakin mengenal Dia dan mengetahui kehendak-Nya

Untuk dapat lebih menjangkau jemaat GKI GunSa, maka dalam satu Minggu diadakan 2 kali Pemahaman Alkitab dengan waktu yang berbeda-beda, yaitu PA Selasa Pagi dan PA Selasa Malam.

PA Selasa Pagi umumnya dihadiri oleh para ibu rumah tangga dan beberapa orang bapak. Sedangkan PA Selasa Malam umumnya dihadiri oleh jemaat yang bekerja pada siang hari, pasangan suami istri, pemuda dan lain-lain.

Bahan-bahan PA Selasa Pagi umumnya tentang hal-hal praktis dalam kehidupan dan mudah dimengerti karena sebagian besar pesertanya adalah kaum ibu atau lanjut usia. Sedangkan bahan PA Selasa Malam umumnya lebih mendalam dan menekankan pada pemahaman dogmatika dan pengajaran Kristen. Setiap 2 bulan sekali PA Selasa Malam dipimpin oleh pengerja GKI GunSa dengan membawa topik-topik aktual.

**Schedule**

PA Selasa Pagi : Selasa, Pk.10.00 WIB

PA Selasa Malam : Selasa, Pk.19.00 WIB

## 2.2 Bidang Kebersamaan

### 2.2.1 Kelker Persekutuan Doa Pagi

Menyadari pentingnya doa dalam kehidupan orang Kristen, maka di GKI Gunung Sahari dibentuklah sebuah Persekutuan Doa Pagi. Dalam Persekutuan Doa Pagi ini, jemaat dapat bersekutu, mendengarkan Firman Tuhan, berdoa dan bersaksi.

Diharapkan melalui kegiatan ini, jemaat semakin dapat bertumbuh imannya dan saling menguatkan melalui doa.

Pokok-pokok doa yang didoakan dalam Persekutuan Doa Pagi tidak hanya mengenai pergumulan yang dihadapi oleh anggota persekutuan, tetapi juga berdoa bagi bangsa, negara, gereja, sesama dan topik-topik lainnya.

Di samping kegiatan yang bersifat rohani, Persekutuan Doa Pagi juga mempunyai acara perjamuan kasih yang tujuannya untuk menjalin kebersamaan dan keakraban di antara anggota persekutuan.

**Schedule**

Rutin setiap hari (Senin-Sabtu) pada pk. 06.30 WIB, kecuali hari Minggu.

### 2.2.2 Kelker Persekutuan Wilayah

Persekutuan Wilayah adalah merupakan sebuah persekutan yang kegiatannya dirancang agar anggota-anggotanya yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu dapat berkumpul untuk bersekutu, dan saling menguatkan. Keberadaan Persekutuan Wilayah di suatu tempat adalah sebagai wadah persekutan rutin bagi jemaat yang berada di wilayah tersebut.

Dalam Persekutuan Wilayah, anggota-anggotanya saling bersekutu mendengarkan Firman Tuhan, memuji, bersaksi, dan saling mendoakan. Persekutuan ini dipimpin oleh pendeta yang membawakan renungan dan memimpin doa syafaat untuk mendoakan berbagai pergumulan anggota jemaat. Saat ini GKI Gunung Sahari telah memiliki 18 Persekutuan Wilayah, sehingga mempermudah anggota jemaat yang ingin terlibat di dalamnya. Tiap wilayah Persekutuan Wilayah dipimpin oleh seorang Koordinator Persekutuan Wilayah. Berikut adalah daftar Persekutuan Wilayah yang ada di GKI Gunung Sahari:

1. Wilayah Kramat Jaya Baru
2. Wilayah Sumur Batu & Harapan Mulia
3. Wilayah Gunung Sahari IV
4. Wilayah Gunung Sahari XI & Kartini/Pasar Baru
5. Wilayah Kalibaru Timur
6. Wilayah Tanah Tinggi/Galur
7. Wilayah Kran/Garuda/Angkasa
8. Wilayah Senen/Bangau
9. Wilayah Matraman
10. Wilayah Roxy/Petojo
11. Wilayah Kwitang
12. Wilayah Bungur/Kepu
13. Wilayah Kelapa Gading
14. Wilayah Sunter
15. Wilayah Cempaka Putih
16. Wilayah Bekasi

GKI Gunung Sahari mengundang seluruh anggota jemaat untuk bergabung dengan Persekutuan Wilayah sehingga kita semua dapat bertumbuh, melayani, berbagi dan saling menguatkan melalui wadah Persekutuan Wilayah ini. Tuhan memberkati.

### 2.2.3 Kelker Pelawatan

Pelawatan merupakan suatu kegiatan untuk mengunjungi seseorang(jemaat) atau merupakan sebuah kegiatan perkunjungan. Kegiatann ini merupakan salah satu bentuk ungkapan kasih, perhatian dan simpati kepada orang yang dilawat. Diharapkan melalui perkunjungan ini, jemaat yang dilawat mendapatkan kekuatan, penghiburan serta terbantu menghadapim pergumulan yang tengah dihadapinya. Saling mendoakan dan menguatkan merupakan unsur yang sangat

penting dalam kegiatan pelawatan ini.

Secara garis besar, ada 2 macam pelawatan, yaitu pelawatan umum dan pelawatan komisi/kelker.

#### 2.2.4 Kelker SMOT

- SMOT / Sekolah Minggu Orang Tua adalah salah satu kelker khas GKI Gunsa
- Berdirinya SMOT ini dirintis oleh : Ibu Emma Messah
- Tidak tercatat secara pasti kapan mulainya, tapi SMOT sudah ada sejak tahun 1950-an

##### Aktivitas SMOT

- Kebaktian Rutin / Sekolah Minggu: Setiap hari Minggu pagi, jam 07.15 – 07.45
- Ada 2 kelas SMOT:
  1. Kelas Alfa : untuk yang berusia 60 tahun kebawah, Di GSP 3 Lantai 1, Ruang 3105
  2. Kelas Omega : untuk yang berusia 60 tahun keatas, Di GSP 3 Lantai 1, Ruang Terbuka

##### Aktivitas Kelker SMOT lainnya:

- Perjamuan Kasih
- Acara Lomba Antar Murid SMOT
- Persekutuan Alam Terbuka (PAT)
- Kebersamaan dengan rekreasi bersama
- Mengadakan perayaan Natal khusus SMOT
- Merayakan Hari Kasih Sayang (Valentine's Day)
- Mengunjungi Panti Wreda, dll.
- Dan lain-lain

Acara-acara Kebersamaan umumnya khusus untuk anggota SMOT, tapi adakalanya bergabung dengan Kelker atau Komisi lain, seperti dengan: Kelker PDP, Komisi Pemuda atau lainnya.

\*\*\*\*\*

- *Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar. Mazmur 92 : 14*
- *Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu. Yesaya 46 : 4*

#### 2.2.5 Kelker Kesenian dan Peribadahan

#### 2.2.6 Kelker Majalah GunSa

Kelompok Kerja Majalah Gunsa adalah badan pelayanan yang fokus

pelayanannya adalah penerbitan Majalah GUNSA. Majalah GUNSA adalah Majalah Jemaat GKI Gunung Sahari dan merupakan wadah komunikasi dan pelayanan bagi jemaat GKI Gunung Sahari. Majalah GUNSA secara rutin terbit 3 kali dalam setahun dengan tema yang berbeda-beda dalam tiap edisi penerbitannya. Kelompok Kerja Majalah GUNSA merupakan wadah yang tepat bagi Anda yang memiliki minat dan bakat di bidang tulis menulis dan desain grafis. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi Anda yang tertarik dan ingin terlibat dalam bidang tulis menulis dan penerbitan majalah. Di samping kegiatan rutin berupa penerbitan majalah, Kelompok Kerja Majalah GUNSA juga mempunyai kegiatan non rutin yang berbeda-beda setiap tahun pelayanannya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengurus maupun jemaat GKI GUNSA. Kegiatan non rutin yang pernah diadakan Majalah GUNSA antara lain adalah Seminar Pemberdayaan Warga Gereja Melalui Majalah Gereja, Lomba Kreativitas Majalah GUNSA dan Temu Kangen Majalah GUNSA. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Kelompok Kerja Majalah GUNSA.

### 2.2.7 Tim Multimedia

Multimedia merupakan salah satu sarana yang penting dalam upaya mendukung kelancaran ibadah. Menyadari pentingnya kehadiran sarana ini, maka pada tahun 2010 dibentuklah Tim Multimedia. Tim Multimedia mempunyai visi untuk menjadi salah satu sarana komunikasi dan interaktif visual yang efektif dan menarik untuk mendukung kelancaran ibadah. Sedangkan misinya adalah mengurangi pemakaian kertas dalam kebaktian Minggu dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia serta alat yang dimiliki oleh GKI Gunung Sahari. Tim Multimedia dibentuk dengan semangat "go green" yaitu menggunakan teknologi sebagai media komunikasi dan interaksi secara maksimal dan tepat guna serta mengurangi dampak "global warming" di lingkungan GKI GUNSA. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Tim Multimedia di antaranya adalah membuat liturgi dalam bentuk visual, membuat tayangan multimedia untuk mendukung khotbah maupun pengisi saat teduh, membuat informasi visual multimedia dari Majelis Jemaat, Komisi ataupun Kelker untuk ditampilkan dalam kebaktian setiap hari Minggu. Di samping itu, Tim Multimedia juga bertugas mempersiapkan petugas yang mengoperasikan sarana multi media ini, membuat tata tertib dan mengatur mekanisme pemanfaatan infrastruktur multi media, menginventarisir dan bertanggung jawab atas peralatan multi media yang digunakan serta bekerja sama dengan sekretariat gereja untuk pemeliharaan infrastruktur multi media.

## 2.3 Bidang Oikmas

### 2.3.1 Kelker Diakonia

Syarat-syarat menjadi anggota Diakonia:

1. Keanggotaan min. 2 tahun
2. Usia minimal 60 tahun

3. Tidak mempunyai rumah sendiri(masih ngontrak atau numpang orang)
4. Yang diutamakan duda atau janda
5. Bila memenuhi syarat akan dilawat/disurvey terlebih dahulu.

### 2.3.2. Kelker Sadana

Sadana adalah Santunan Dana Anak Asuh yg resmi berdiri pada Agustus 1990 yang merupakan salah satu bentuk pelayanan GKI GUNSA di bidang pendidikan dengan memberikan bantuan biaya sekolah.

Bentuk bantuan berupa :

1. Uang sekolah per bulan yg besarnya berbeda sesuai dng jenjang sekolah dan dibedakan utk negeri dan swasta
2. Uang masuk Siswa baru di SMP dan SLTA
3. Uang daftar ulang pada setiap awal tahun pelajaran sebesar uang sekolah per anak
4. Uang testing/UUB per semester
5. Uang buku per semester
6. Uang Ujian bagi yg akan menempuh ujian akhir SD, SMP dan SLTA

Selain pemberian uang sekolah yang dibagikan setiap minggu 1 dan ke 2 setiap bulan kegiatan yang rutin adalah :

1. Pembinaan yang dilakukan 2 kali dalam setahun setiap awal semester.
2. pelawatan anggota dengan tujuan memantau langsung keadaan setiap kel anak sadana baik pendidikan maupun ekonomi keluarga  
Setiap anggota sadana wajib menyerahkan fotocopy rapor yang telah dilegalisi per semester.

### Syarat menjadi anggota:

1. Anggota GKI GUNSA yang kurang mampu
2. Masyarakat sekitar gereja baik Kristen maupun non Kristen
3. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan jumlah terbatas (sesuai kuota)
4. Akan dilawat oleh tim dan diputuskan dalam rapat pengurus utk diterima atau ditolak

### 2.3.3 Tim TGP

TGP adalah Tim yang anggotanya bersaal dari jemaat GKI GUNSA dan dari warga sekitar gereja dengan tujuan dapat segera bergerak dan bertindak memberikan pertolongan manakala terjadi bencana atau musibah seperti kebakaran, banjir, gempa, dan lain-lain.

#### 2.3.4 Tim JKL

Tugas JKL adalah Memberi kesejahteraan bagi warga di sekitar gereja GKI GunSa dan memberi rasa nyaman dan aman bagi anggota jemaat.

Program Rutin

1. Memberi kewanibawaan bagi warga jemaat/pengunjung GKI GunSa.
2. Membantu/koordinasi kelancaran tugas satpam
3. Membantu kelancaran kegiatan yang ada di gereja seperti: Paskah, Natal, dan lain-lain.
4. Mengkoordinir tugas parkir di lingkungan gereja.
5. Memberi bantuan sosial bagi warga sekitar khususnya pada bulan kepedulian, seperti:
  - a. Penjualan sembako murah
  - b. Pengobatan gratis
  - c. Pemberian kacamata untuk membantu pengelihatian
  - d. Penjualan pakaian bekas/layak pakai dengan harga murah.

#### 2.3.5 Kelker Kesehatan

- Rutin :
  1. Balai pengobatan Tanah Tinggi, merupakan poliklinik umum dan gigi yang disubsidi oleh gereja, melayani pasien dewasa dan anak.
  2. Ruang gawat darurat gereja, melayani kasus gawat darurat pada waktu jam kebaktian
  3. Membantu bidang medik pada kegiatan kepedulian.
- Non rutin :

Membantu/partisipasi pada kelompok/komisi/bidang lain dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan, a/l :

  - ✓ Bakti sosial dalam pengobatan menjelang Paskah
  - ✓ Bakti sosial dalam pengobatan pada lembaga pemasyarakatan Nusa Kambangan
  - ✓ Lomba bayi sehat pada kegiatan bulan keluarga
  - ✓ Bakti sosial dalam pengobatan menjelang natal

#### 2.3.6 Biro Konsultasi Hukum

Konsultasi hukum adalah sarana di dari GKI GUNSA kepada jemaat GKI GUNSA yang mempunyai masalah yang berhubungan dengan hukum untuk dapat berbagi permasalahan dan mendapatkan masukan dalam

penyelesaian masalah hukum tersebut.

### 3. PENDUKUNG KEBAKTIAN

#### 3.1 Tari

Memuji dan menyembah Tuhan bukan hanya dilakukan lewat puji-pujian dan alat musik. Lewat tarian pun kita dapat memuji Tuhan. Hal inilah yang melatar belakangi pembentukan kelompok tari ini. Kelompok yang baru dibentuk pada tahun 2010 ini sebenarnya merupakan salah satu upaya untuk lebih memperkaya bidang pelayanan dari Kelompok Kerja Kesenian.

Di samping itu juga untuk menumbuhkan minat jemaat GKI GUNSA, khususnya kaum wanita terhadap dunia tari. Saat ini kelompok Tari GKI GUNSA dilatih oleh 3 orang pelatih, yaitu Wenny Rumondor dan Yohanes Novianto yang melatih tari untuk anak-anak dan remaja serta Jeanette yang melatih tari untuk anak-anak.

Sebelum diresmikan menjadi sebuah kelompok di bawah Kelompok Kerja Kesenian, Kelompok Tari telah banyak tampil dalam berbagai hari raya gerejawi di GKI GUNSA seperti Natal, Paskah, dan Pentakosta, maupun pada Kebaktian Umum.

Kelompok Tari membuka kesempatan untuk jemaat wanita GKI GUNSA yang berumur maksimal 25 tahun untuk bergabung dan berlatih bersama.

#### 3.2 Kolintang

Keberadaan grup Kolintang di GKI GUNSA dimulai pada tahun 1975 yang diprakarsai oleh Ibu Nora Permana, salah seorang pengurus komisi dewasa wanita GKI GUNSA. Awal mulanya kelompok musik kolintang ini hanya beranggotakan 5 orang pemain saja dan pelatihnya berasal dari luar GKI GUNSA. Dengan berjalannya waktu, kelompok musik ini memakai nama

"sangkakala". Atas usul Pdt. Lukito Handoyo (alm.) Nama sangkakala diubah menjadi "gema kasih" karena sangkakala merupakan alat tiup dan bukan alat tabuh/pukul. Nama "gema kasih" ini diresmikan pada tanggal 14 februari 1984. Kelompok kolintang sempat berkembang menjadi beberapa kelompok dan berganti-ganti pelatih. Sekarang ini kolintang gema kasih terdiri atas 2 kelompok yaitu gema kasih i dan gema kasih ii. Gema kasih i dilatih oleh Sdr. Fanni J. Gara sedangkan gema kasih ii dilatih oleh sdr. Frans ratag. Kedua kelompok ini mempunyai kebijakan sesuai dengan pemimpin dan pelatihnya masing-masing dan berlatih dengan tekun untuk kemajuan permainan dan penampilannya. Kedua kelompok ini telah banyak melayani, baik dalam kebaktian umum gki gunsa maupun di luar gki gunsa.

Tahun 2004 grup kolintang gema kasih i diundang untuk berpartisipasi dalam parade kolintang gki klasis jakarta barat. Tahun 2005, pelatih kolintang gema kasih i, sdr. Fanni j. Gara menerima penghargaan sebagai pelatih teladan dari ikatan pelatih musik kolintang jakarta (ipmkj). Tanggal 16 september 2006 grup kolintang gema kash i diundang untuk memeriahkan lomba musik kolintang nasional dengan puncak acara gebyar musik kolintang dengan 206 pemain yang diadakan di sport mall, kelapa gading. Acara ini telah mendapat kehormatan dan tercatat dalam rekor muri.

### 3.3 Ensambel

Meskipun jumlah kelompok ensambel belum sebanyak paduan suara dan vocal grup, namun keberadaannya turut memperkaya nuansa musik pengiring ibadah Minggu di GKI Gunsa. Dengan memadukan harmonisasi berbagai jenis alat musik yang dimainkan, membuat kehadiran ensambel memiliki keunikan yang mengagumkan.

Saat ini GKI Gunsa telah memiliki 3 kelompok ensambel yaitu

[Ensamble Anak](#)

[Ensamble Remaja](#)

### 3.4 Vocal Group

Kekompakan anggota vocal grup dalam membawakan pujian tidak kalah dibandingkan dengan paduan suara. Keberadaan mereka pun seakan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pengisi saat teduh dalam kebaktian yang ada di GKI Gunsa. Vocal grup yang terdapat di GKI Gunsa saat ini adalah:

1. Gracia
2. G 4 Voice



### 3.5 Paduan Suara

Keberadaan Paduan Suara dan Vocal Grup di GKI GUNSA mempunyai arti yang cukup besar dalam mendukung ibadah Minggu di GKI GUNSA. Saat ini GKI GUNSA memiliki 11 paduan suara yang masing-masing memiliki keunikan. Setiap jemaat GKI GUNSA dapat ikut melayani dalam paduan suara sesuai dengan talenta dan minatnya maupun bergabung sesuai dengan kelompok usianya.

1. Angelic Kids I
2. Angelic Kids II
3. Adoramus
4. Biduan Sion
5. Efrata
6. Gema Kasih
7. Gita Kalvari
8. Glorificamus
9. Imanuel
10. Kidung Agung
11. Persekutuan Doa Pagi

### 3.6. Drama

Kelompok drama mulai ikut mewarnai peribadahan di GKI GUNSA sejak tahun 1986. Saat itu kelompok drama ini baru beranggotakan para remaja dan diberi nama "Drama Lentera". Kelompok drama mempunyai misi untuk menyampaikan Firman Tuhan melalui seni drama sehingga dapat membantu jemaat untuk memahami Firman Tuhan. Bagi kelompok drama, merupakan suatu tantangan untuk dapat mengemas pesan yang ada dalam Firman Tuhan dengan semenarik mungkin.

Sejak tahun 2000, para pemuda pun mulai ikut membentuk kelompok drama. Sehingga saat ini, GKI GUNSA memiliki 2 buah kelompok drama, yaitu Drama Remaja dan Drama Pemuda. Kedua kelompok drama ini dilatih oleh Sdr. Suherman (Ojan). Pada tahun 1989 Drama Remaja pernah mengikuti Lomba Lawak se-Jabotabek dan meraih juara ke-3 dari 96 peserta. Kelompok drama umumnya melayani dalam perayaan hari raya gerejawi seperti Natal dan Paskah.

## 4. AYAT-AYAT EMAS ALKITAB

### **Kekuatan Firman Tuhan**

Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci. Roma 15 : 4

Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Ibrani 4 : 12

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Mazmur 119 : 105

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik. 2 Timotius 3 : 16 - 17

### **Kekuatan Saat Hadapi Hal Sulit**

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Yeremia 29:11

Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. I Korintus 1 : 3 - 4

Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? Roma 8 : 31 - 32

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Filipi 4 : 6

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. I Petrus 5 : 7

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. Yesaya 41 : 10

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang

matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun. Yakobus 1 : 2 - 4

#### Kekuatan Doa

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Matius 7 : 7 – 8

Sungguh, hai bangsa di Sion yang diam di Yerusalem, engkau tidak akan terus menangis. Tentulah Tuhan akan mengasihani engkau, apabila engkau berseruseru; pada saat Ia mendengar teriakmu, Ia akan menjawab. Yesaya 30 : 19  
Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. I Yohanes 5 : 14

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan. Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka. Mazmur 145 : 18 – 19

#### Kekuatan Iman Percaya pada Tuhan

Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Mazmur 46 : 2

TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya Nahum 1:7  
Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. Ibrani 11 : 6

Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus. Roma 10 : 17

#### Kekuatan dalam Mengatasi Dosa

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. I

Yohanes 1 : 9

Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah. Mazmur 55 : 23

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan. Matius 11 : 28 – 30

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. II Korintus 5 : 17

Kekuatan dalam Ketekunan

Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar? TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. Yesaya 40 : 28 – 31

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya. Mazmur 126 : 5 – 6

Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku. Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu. Aku menebus engkau dengan Mesir, dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu. Yesaya 43:1-3

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Yohanes 6 : 33

Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus. Wahyu 14 : 12

### **Kekuatan Harapan Masa Mendatang**

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu. Yohanes 14:18

Demikianlah TUHAN adalah tempat perlindungan bagi orang yang terinjak, tempat perlindungan pada waktu kesesakan. Orang yang mengenal nama-Mu percaya kepada-Mu, sebab tidak Kautinggalkan orang yang mencari Engkau, ya TUHAN. Mazmur 9 : 10 – 11

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Roma 8:28

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Wahyu 21 : 1 – 4

## 5. BAGAIMANA CARA MENJADI ANGGOTA GKI GUNSA

Untuk menjadi bagian tubuh Kristus maka baptisan menjadi syarat utama seorang menjadi anggota gereja, sebab baptisan dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kuduslah yang menyatukan kita dengan Kristus.

Oleh karena itulah Gereja membuka kelas-kelas Katekisasi(pengajaran ajaran gereja) untuk mereka yang belum pernah dibaptis hingga dapat mengaku iman percayanya kemudian dalam baptisan. Kelas Katekisasi juga dibuka untuk mereka yang berasal dari gereja tidak seajaran dengan GKI dengan tujuan agar memiliki kesamaan pemahaman sehingga dapat bertumbuh bersama dalam persekutuan GKI.

Selain prosedur Katekisasi di atas Gereja melalui Majelis juga mengatur prosedur atestasi(perpindahan anggota) dengan melayankan surat dan melalui percakapan gerejawi sesuai dengan ketentuan tata gereja GKI.

## 6. PETUNJUK PRAKTIS PELAYANAN GEREJA

### 6.1 Kebaktian kedukaan/penghiburan

Jika salah satu anggota jemaat GKI meninggal dunia maka anggota keluarga atau yang mengetahui berita kedukaan tersebut harus melaporkan ke pihak gereja untuk mendapatkan pelayanan kedukaan mulai dari Kebaktian Penghiburan, Tutup Peti, Kebaktian Pelepasan sampai dengan Pemakaman atau Kremasi.

### 6.2 Kebaktian pemberkatan pernikahan

Bagi setiap orang yang ingin melangsungkan pemberkatan pernikahannya di GKI GUNSA diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Salah satu calon pengantinnya merupakan anggota GKI Gunung Sahari.
- b. Sudah mengikuti bina pra nikah.
- c. Setiap calon pengantin harus sudah mendaftarkan rencana pernikahannya ke gereja paling lambat 3 bulan sebelum tanggal pemberkatan pernikahan dilangsungkan.
- d. Setiap calon pengantin yang sudah mendaftarkan rencana pernikahannya diwajibkan mengisi formulir pemberkatan pernikahan dengan melampirkan foto copy sertifikat bina pra nikah, pas photo ukuran 4x6 berdampingan sebanyak 6 lembar, foto copy Baptis Anak dan Sidi dan foto copy Akte Lahir.



- e. Formulir tersebut harus sudah dikembalikan ke gereja 3 bulan sebelum tanggal pemberkatan pernikahan dilangsungkan.
- f. Setiap calon pengantin akan melakukan percakapan pastoral dengan pendeta yang akan memberkati.

GKI GUNSA juga menerima pemberkatan pernikahan titipan yang salah satu atau kedua calon pengantin berasal dari anggota jemaat GKI lain yang berada di luar kota dan harus memenuhi point b-f di atas dengan menyertakan surat penitipan pemberkatan pernikahan dari gereja asal.

Mengenai jadwal pemberkatan pernikahan dapat diperoleh melalui Kantor Tata Usaha

### 6.3 Kebaktian pengucapan syukur

Jika salah seorang anggota jemaat hendak menyatakan syukur dalam persekutuan (ibadah) maka anggota jemaat tersebut dapat mengajukan permohonan kepada pihak gereja dan pihak gereja akan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kebaktian pengucapan syukur tersebut.

### 6.4 Pelayanan perjamuan kudus untuk orang sakit permanen

Jika salah seorang anggota jemaat hendak mendapatkan pelayanan perjamuan kudus perumahan dikarenakan orang yang akan menerima perjamuan kudus perumahan tersebut mengalami sakit sehingga tidak bisa mengikuti perjamuan kudus di gereja maka anggota jemaat tersebut dapat melaporkan hal tersebut kepada pihak gereja dan pihak gereja akan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan perjamuan kudus perumahan tersebut.

### 6.5 Bantuan dana pengobatan "Bethesda"

Bagi anggota jemaat yang ingin memperoleh bantuan dana pengobatan Bethesda harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota baptisan GKI GUNSA berusia di bawah 15 tahun yang orang tuanya sekurang-kurangnya telah menjadi anggota jemaat selama 2 tahun.
- b. Anggota sidi GKI GUNSA yang telah menjadi anggota sekurang-kurangnya selama 2 tahun dan ketika dalam keadaan sehat menjadi pengunjung tetap kebaktian atau melayani di GKI GUNSA.
- c. Simpatisan GKI GUNSA yang sekurang-kurangnya telah 2 tahun terakhir melayani sebagai aktifis di GKI GUNSA atau menjadi pengunjung tetap Sekolah Minggu, Kebaktian Remaja atau Kebaktian Pemuda GKI GUNSA.
- d. Penghuni Panti Werdha Hana yang harus menjalani perawatan rumah sakit.

### 6.6 Pindah Alamat atau Pindah Gereja

- a. Jika ada anggota jemaat yang mengalami perubahan alamat maka anggota jemaat tersebut harus melaporkannya ke gereja dan mengisi form pindah alamat sehingga dapat diwartakan.
- b. Jika ada anggota jemaat yang akan pindah gereja maka anggota jemaat tersebut harus melaporkannya ke gereja dan mengisi form atestasi keluar sehingga gereja dapat membuat surat atestasi ke gereja yang dituju dan tidak terjadi pencatatan ganda atas pribadi yang sama di dua gereja.

## 7. CARA MELAKUKAN SAAT TEDUH

Saat teduh adalah suatu suasana yang bersifat teduh dimana seseorang dapat menenangkan diri untuk merenungkan Firman Tuhan dan mengarahkan diri menghidupi kebenarannya. Berikut ini tahapan yang perlu dilakukan untuk bersaat teduh:

1. Sediakan waktu untuk saat teduh.
2. Berdoa
3. Membaca Alkitab
4. Lihat relevansi ayat tersebut dengan kehidupan kita
5. Ambil komitmen untuk melakukan suatu perubahan